

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PEKERJA TENAGA KERJA STRUKTUR BETON PEMBANGUNAN UNIT SEKOLAH BARU SMKN 2 KUTA SELATAN

Edward Dwi Sanjaya¹⁾, Dr. Ir. Putu Hermawati, MT²⁾, Dr. I Ketut Sutapa, S.ST.,MT³⁾

¹Jurusan Teknik Sipil Program Studi D3 Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali,
Jl. RayaUluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung,Bali
Email: edward.dsanjaya@gmail.com

²Jurusan Teknik Sipil Program Studi D3 Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali,
Jl. RayaUluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung,Bali
Email: hermawati@pnb.ac.id

³Jurusan Teknik Sipil Program Studi D3 Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali,
Jl. RayaUluwatu No.45, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung,Bali
Email: ketutsutapa@pnb.ac.id

Abstract

Occupational safety and health (K3) are an important aspect in the success of a construction project, besides that it can improve the performance of workers to achieve the goals set by the company. This study aims to determine the effect of occupational safety and health (K3) on the performance of concrete structure laborers in the construction of the new school unit of SMKN 2 Kuta Selatan.

The research method used in the preparation of this Final Project is quantitative descriptive method. Data collection includes interview method, questionnaire method and documentation method. The questionnaire was distributed to 40 respondents using a Likert scale. Data analysis uses validity test, reliability test, simple linear regression test, and hypothesis testing then the data is processed using the SPSS version 29 application.

Based on the correlation coefficient table between X and Y, it can be seen that all X sub-variables, namely X1-X9, have an influence on the Ya, Yb and Yc sub-variables on the Y variable, the greatest influence on the quality variable group (Ya) with a value of 0.475, the greatest influence on the quantity group (Yb) with a value of 0.266 and the greatest influence on the timeliness group (Yc) with a value of 0.366. So based on the results of this study that occupational safety and health has a significant effect on the performance of concrete structure laborers construction of new school units SMKN 2 Kuta Selatan.

Keywords: Occupational Safety and Health (OHS), Worker Performance

Abstrak

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan suatu aspek penting dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi, selain itu dapat meningkatkan kinerja pekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pembangunan unit sekolah baru SMKN 2 Kuta Selatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data meliputi metode wawancara, metode kuesioner dan metode dokumentasi. Kuesioner disebar kepada 40 responden dengan memakai skala likert. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 29.

Berdasarkan tabel koefisien korelasi antara X terhadap Y dapat diketahui bahwa seluruh sub-variabel X yaitu X₁-X₉ memiliki pengaruh terhadap sub-variabel Ya, Yb dan Yc pada variabel Y, pengaruh terbesar pada kelompok variabel kualitas (Ya) yaitu dengan nilai 0.475, pengaruh terbesar pada kelompok kuantitas (Yb) yaitu dengan nilai 0.266 dan pengaruh terbesar pada kelompok ketepatan waktu (Yc) yaitu

dengan nilai 0.366. Jadi berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pembangunan unit sekolah baru SMKN 2 Kuta Selatan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kinerja Pekerja

PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa pembangunan infrastruktur yang dijalankan oleh pemerintah maupun swasta yang kontribusinya penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara khususnya di Indonesia [1]. Salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi adalah sumber daya manusia [2]. Keberadaan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas menjadi keunggulan yang dimiliki perusahaan. Memperlakukan tenaga kerja yang dimiliki secara tepat, benar dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku tentunya bisa menjadikan karyawan lebih semangat dan lebih produktif dalam menjalankan pekerjaan. Hal ini tentunya dapat memudahkan tercapainya tujuan perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam setiap perusahaan, karena menyangkut kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang melindungi dan memelihara sumber daya atau input yang dimiliki perusahaan seperti, peralatan, fasilitas dan sumber daya manusia dari kecelakaan yang dapat membahayakan serta merugikan perusahaan. Dengan adanya program keselamatan dan Kesehatan kerja, perusahaan berupaya menghilangkan kecelakaan-kecelakaan. Kecelakaan dapat mengakibatkan kerugian materi seperti biaya pengobatan dan perawatan. Kecelakaan juga dapat mengakibatkan kerugian jiwa seperti cacat fisik dan kematian. Dengan terjadinya kecelakaan, maka perusahaan pun mengalami penurunan hasil produksi dikarenakan kurangnya produktivitas tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [17]. Sumber data yang digunakan yakni, data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner yang disebarakan kepada tenaga kerja yang ada di proyek Pembangunan Unit

Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden tetapi dari sumber yang sudah ada. Seperti makalah ilmiah, internet, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan data penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para tenaga kerja proyek pembangunan Unit Sekolah Baru SMKN 2 Kuta Selatan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung, dimana responden memberikan jawaban pada butir pernyataan, dalam kuesioner tersebut terdiri dari variabel pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap tenaga kerja. Berdasarkan karakteristik tersebut dapat diketahui gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti, yakni:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pekerja

Berdasarkan hasil penyebaran dan pengisian kuesioner berdasarkan usia pekerja dilihat pada Tabel 4.2, yakni sebagai berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pekerja

No	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 20 Tahun	0	0%
2.	21 – 30 Tahun	32	80%
3.	31 – 40 Tahun	8	20%
4.	41 – 50 Tahun	0	0%
5.	> 50 Tahun	0	0%
Jumlah Total		40	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden dalam proyek SMKN 2 Kuta Selatan berusia 21 - 40 tahun, berdasarkan dengan usia 21- 30 tahun berjumlah 32 orang responden dengan persentase (80%), setelah itu responden yang berusia 31 - 40 tahun berjumlah 8 orang responden dengan persentase (20%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yakni berusia 21 – 30 tahun sebanyak 32 orang responden dengan persentase (80%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran dan pengisian kuesioner berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.3, yakni sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

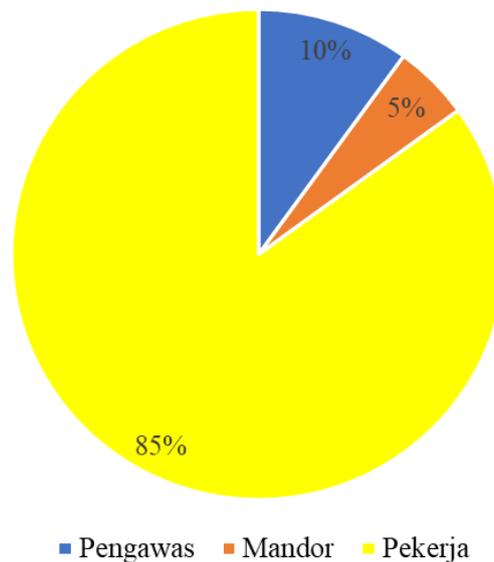
No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	40	100%
2.	Perempuan	0	0%
Jumlah Total		40	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dalam proyek SMKN 2 Kuta Selatan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 orang responden dengan persentase (100%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang responden dengan persentase (100%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Bagian/Jabatan

Berdasarkan hasil penyebaran dan pengisian kuesioner berdasarkan bagian atau jabatan dapat dilihat pada Gambar 4.1, yakni sebagai berikut.



Gambar 4.1
Frekuensi Responden Berdasarkan Bagian/Jabatan

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui responden yang memiliki jabatan sebagai pengawas berjumlah 4 orang responden dengan persentase (10%), responden yang memiliki jabatan sebagai mandor berjumlah 2 orang responden dengan persentase (5%), sedangkan responden yang memiliki jabatan sebagai pekerja berjumlah 34 orang

responden dengan persentase (85%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yakni responden yang memiliki jabatan sebagai pekerja sebanyak 34 orang responden dengan persentase (85%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penyebaran dan pengisian kuesioner berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.4, yakni sebagai berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sarjana	6	15%
2.	SMK	32	80%
3.	SMP	2	5%
Jumlah Total		40	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui responden yang berpendidikan Sarjana berjumlah 6 orang responden dengan persentase (15%), setelah itu responden yang berpendidikan SMK berjumlah 32 orang responden dengan persentase (80%), sedangkan responden yang berpendidikan SMP berjumlah 2 orang responden dengan persentase (5%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yakni berpendidikan SMK sebanyak 32 orang responden dengan persentase (80%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan hasil penyebaran dan pengisian kuesioner berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.5, yakni sebagai berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	10 Tahun	19	47,5%
2.	9 Tahun	5	12,5%
3.	8 Tahun	10	25%
4.	7 Tahun	3	7,5%
5.	6 Tahun	3	7,5%
Jumlah Total		40	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui responden berdasarkan lama bekerja 10

tahun berjumlah 19 orang responden dengan persentase (47,5%), setelah itu responden berdasarkan lama bekerja 9 tahun berjumlah 5 orang responden dengan persentase (12,5%), sedangkan responden berdasarkan lama bekerja 8 tahun berjumlah 10 orang responden dengan persentase (25%), setelah itu responden berdasarkan lama bekerja 7 tahun berjumlah 3 orang responden dengan persentase (7,5%), dan responden berdasarkan lama bekerja 6 tahun berjumlah 3 orang responden dengan persentase (7,5%). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak berdasarkan lama bekerja yaitu 10 tahun sebanyak 19 orang responden dengan persentase (47,5%).

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dalam variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja masing-masing menggunakan 40 responden. Masing-masing pengujian dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 29.0 dengan menggunakan korelasi *product moment* dari masing-masing item pernyataan keseluruhan.

Hasil uji validitas variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja, sebagai berikut.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel Penelitian	Item	Std. Deviation	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	X ₁	0,620	Valid
	X ₂	0,660	Valid
	X ₃	0,530	Valid
	X ₄	0,506	Valid
	X ₅	0,450	Valid
	X ₆	0,404	Valid
	X ₇	0,594	Valid
	X ₈	0,577	Valid
	X ₉	0,450	Valid
Kinerja Pekerja (Y)	Y ₁	0,572	Valid
	Y ₂	0,389	Valid

Y ₃	0,616	Valid
----------------	-------	-------

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil Uji Validitas dalam variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja dapat dilihat pada Tabel 4.6, bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah $< r$ tabel yaitu 0,312 maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dalam variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja dapat dilihat pada Tabel 4.9, sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N or Items
0,700	0,712	12

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja memiliki nilai Koefisien Alpha Cronbach's sebesar 0,700 dan Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,712. Karena nilai dari setiap pernyataan pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Kinerja Pekerja nilai Koefisien Alpha Cronbach > 0.6 , sehingga variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau syarat reliabilitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil Regresi Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pekerja

Tabel 4.10

Tabel Anova dari Regresi Variabel X terhadap Y

Sub. Variable (Y)	Sum. of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas (Ya)	6.129	9	0.681	3.074	0.010
Kuantitas (Yb)	2.339	9	0.260	2.189	0.052
Ketepatan Waktu (Yc)	4.735	9	0.526	1.572	0.169

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel anova diatas dapat diketahui bahwa sub-variabel X memiliki pengaruh terhadap seluruh sub-variabel Y yang terdiri dari kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai sig. > 0.000 yang menyatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependan. Pengaruh terbesar oleh variabel X terjadi pada sub-variabel Ketepatan Waktu (Yc), dilanjutkan

dengan Kuantitas (Yb) pada posisi kedua, dan Kualitas (Ya) pada posisi terbawah.

Tabel 4.11
Koefisien Korelasi dari Regresi Variable X terhadap Y

Indikator (X)	Kualitas (Ya)	Kuantitas (Yb)	Ketepatan Waktu (Yc)
X ₁	0.155	-0.007	0.099
X ₂	0.475	0.142	-0.005
X ₃	0.291	0.266	0.264
X ₄	0.131	-0.085	0.366
X ₅	0.173	0.142	0.188
X ₆	-0.059	0.215	-0.305
X ₇	0.193	0.182	0.247
X ₈	-0.280	-0.270	0.113
X ₉	-0.211	-0.154	0.132

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel koefisien korelasi antara X terhadap Y diatas dapat diketahui bahwa seluruh sub-variabel X yaitu X₁-X₉ memiliki pengaruh terhadap sub-variabel Ya, Yb dan Yc pada variabel Y, pengaruh terbesar pada kelompok variabel kualitas yaitu dengan nilai 0.475, pengaruh terbesar pada kelompok kuantitas yaitu dengan nilai 0.266 dan pengaruh terbesar pada kelompok ketepatan waktu yaitu dengan nilai 0.366.

Berdasarkan tabel koefisien korelasi menyatakan bahwa pengaruh terbesar dari fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja diberikan oleh sub-variabel X₂ terhadap sub-variabel Ya yang berbunyi “Perusahaan memberikan penyediaan air bersih.” dengan nilai 0.475, lalu pengaruh terkecil diberikan oleh sub-variabel X₈ terhadap sub-variabel Yc yang berbunyi “Fasilitas tempat beristirahat para pekerja yang bersih dan bebas dari penyakit” dengan nilai 0.113.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja tenaga kerja struktur beton pada proyek pembangunan unit baru SMKN 2 Kuta Selatan berpengaruh secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pengukuran terhadap 9 sub-variabel keselamatan dan kesehatan kerja yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja pekerja tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Christina, W. Y., dkk. (2012). “Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi”. Jurnal Rekayasa Sipil. Vol. 6, No.1, hal 83-95. Diakses pada 25 April 2023
- [2] Rini, I. P. (2017). “Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Waktu Proyek Pada Bangunan Bertingkat”. Skripsi, Jakarta: Program Studi Teknik Sipil Universitas Gunadarma Jakarta. Diakses pada 25 April 2023
- [3] Candrianto. (2020). Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (I). Literasi Nusantara.
- [4] Ridley, John (1983), “Penjelasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)”, <https://badrulmozila.com/pengertian-k3-menurut-para-ahli/>, <https://isokonsultindo.com/smk3>. Diakses pada 22 Oktober 2022
- [5] Mangkunegara, A. P. (2004). “Tujuan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)”. <https://www.kajianpustaka.com/2017/12/pengertian-tujuan-dan-prinsip-keselamatan-kesehatan-kerja-k3.html>. Diakses pada 16 Mei 2023
- [6] Suraji, S. (2001). “Penyebab Terjadinya Kecelakaan pada Proyek Konstruksi”. https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s2/sip5/2005/jiunkpe-ns-s2-2005-01503007-2169-keselamatan_kerja-chapter2.pdf. Diakses pada 16 Mei 2023
- [7] Sombolinggi, B. (2016). Studi Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Pada Proyek Pelebaran Rantepao-Palopo Oleh Pt. Waskita Karya. Waskita Karya [Skripsi]: Universitas Hasanuddin.
- [8] Prawirosentono, S. (2008). Kebijakan Kinerja Karyawan. In Journal of Experimental Psychology: General. <https://doi.org/10.1117/12.793473>
- [9] Anonim. 1970. UU No.1 Tahun 1970, tentang Keselamatan Kerja.
- [10] Anonim. 1992. UU No.23 Tahun 1992, tentang Kesehatan Kerja.
- [11] Anonim. 2003. UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- [12] Ramona Fitra Sari Lating, dkk (2023). Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pratama Desa Hitu Kabupaten Malteng.
- [13] Tri Susilawati, Dedy Dharmawansyah, dan Sumaedi (2019). Metode Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas Sumbawa). [19] Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta
- [14] Lukman Nasution (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II Medan
- [15] Heny Purwanti, Roy Natal Silalahi, dan H. M Surjono S. (2016). Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Perluasan Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta).

- [16] Almisan Dicky Kurniawan dan Yuris Permana Yoga Utama (2022). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Pembangunan RSUD Campurdarat
- [17] Sugiyono. (2019). "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung*". Alfabeta.
- [18] Yuli Yantika (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PEMKAB Bondowoso)
- [19] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta